

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang peneliti pakai dalam studi ini ialah penelitian lapangan (*field research*), yakni studi yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan.<sup>1</sup> Dalam studi ini, peneliti menjalankan penelitian langsung ke lapangan yang bermaksud untuk menghimpun data yang benar perihal implementasi pendidikan karakter ahlussunah wal jama'ah (aswaja).

Di lain sisi pendekatan dalam studi ini, yakni pendekatan kualitatif deskriptif yang proses penelitiannya bermaksud untuk memahami fenomena perihal apa yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, motif, tindakan dan sejenisnya yang dilakukan secara keseluruhan dan dengan mengilustrasikan dengan kata-kata dan bahasa, dalam konteks alami khusus dan memakai sejumlah metode alamiah.

### B. Setting Penelitian

Studi ini bertempat di MA NU Ibtidaul Falah yang berlokasi di desa Gringing, Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Adapun alasan peneliti memilih MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus sebagai tempat studi sebab madrasah itu mengimplementasikan pendidikan karakter pada siswa yang salah satunya, yakni pendidikan karakter ahlussunah wal jama'ah (aswaja). Tujuannya untuk menguak fakta perihal karakter siswa di sekolah itu. Dan implementasinya dalam pendidikan karakter ahlussunah wal jama'ah dan apa saja aspek yang menghambat implementasi pendidikan karakter aswaja dan solusi yang diberikan untuk mengatasi persoalan itu.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah orang dalam yang dipakai untuk memberikan maklumat perihal situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Subyek dalam studi ini ialah pengajar dan siswa di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Studi kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandunf: Alfabeta, 2015), 3.

#### D. Sumber Data

Sumber data studi ini memuat dua sumbu, yakni primer dan sekunder. Sumber primer (primary data) dihimpun dari teknik pengumpulan data berwujud wawancara dan observasi. Sumber sekunder (pendukung) dihimpun dari dokumen dan arsip resmi.

1. Data primer atau data tangan pertama ialah data yang dihimpun secara langsung dari subjek penelitian dengan alat ukur atau alat penghimpun data langsung perihal objek yang menjadi sumber pencarian maklumat.<sup>2</sup> Adapun data primer dalam studi ini berwujud catatan hasil wawancara, hasil observasi dan data-data perihal informan.
2. Data sekunder ialah data yang dihimpun oleh pihak ketiga dan tidak dihimpun secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Jenis data ini biasanya berwujud data dokumen atau laporan yang sudah tersedia di lokasi penelitian. Data sekunder ialah data yang mendukung keperluan data primer dan lumrahnya disediakan dalam wujud buku, artikel dan literatur perihal variabel.<sup>3</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti pakai dalam studi ini, yakni ada tiga macam, yakni:

1. Observasi

Dalam teknik pengumpulan data, yakni observasi peneliti memakai teknik observasi terus terang atau tersamar, maknanya peneliti menyatakan terus terang pada sumber data yang terkait dalam studi ini bahwa peneliti sedang menjalankan penelitian.<sup>4</sup>

Lazimnya, langkah pertama dalam menjalankan suatu studi ialah peneliti menghimpun data dan maklumat sebanyak mungkin. Selanjutnya peneliti harus menjalankan penelitian terfokus yang memuat mereduksi data atau maklumat yang diperlukan hingga peneliti mampu menangkap pola perilaku dan relasi yang terus terjadi. Setelah dijumpai, peneliti bisa dengan gampang mengidentifikasi subjek penelitian.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 202.

<sup>3</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 202.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Studi kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 299.

<sup>5</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Studi kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224.

## 2. Wawancara

Dalam proses wawancara ini, peneliti memakai metode wawancara untuk menghimpun data langsung perihal implementasi pendidikan karakter ahlussunah wal jama'ah (aswaja) di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Maklumat kunci dalam wawancara ini ialah pengajar mata pelajaran ke NU-an yang memahami semua perihal implementasi pendidikan karakter ahlussunah wal jama'ah dan siswa yang menjadi sasaran dari studi ini.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah teknik yang dipakai dalam menghimpun data dari sumber tidak langsung berwujud dokumen madrasah, perangkat pembelajaran, dan dokumen sejarah madrasah. Dokumentasi ialah sumber data yang dimaksudkan untuk memberikan kelengkapan data yang dihimpun dari hasil observasi dan wawancara. Data dasar ini tidak dibatasi oleh ruang atau waktu untuk memberikan ruang bagi peneliti untuk memahami ruang lingkup apa yang terjadi pada saat itu. Di lain sisi, dokumentasi hanyalah nama lain untuk analisis tertulis atau analisis dan dokumentasi konten visual.<sup>6</sup>

Cara ini dipakai guna mendapatkan fakta-fakta yang ada di lapangan, yang berupa sejarah berdirinya madrasah, profil madrasah, letak geografis, visi misi dan tujuan, infrastruktur dan program aktivitas yang terkait dengan implementasi pendidikan karakter ahlussunnah wal jama'ah (aswaja).

## F. Uji Keabsahan Data

Untuk memverivikasi keabsahan data agar didapat data yang bisa ditanggguhkan kebenarannya, peneliti memakai metode triangulasi data yang berupa triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

### 1. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik ialah cara memverivikasi data yang bisa ditanggguhkan kebenarannya dari sumber yang serupa dengan teknik yang berlainan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Imam Gunawan, Metode Studi kualitatif: Teori dan Praktik, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 175-178.

<sup>7</sup> Sugiyono, Metode Studi kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2021), 369.

Dalam studi ini, peneliti memakai teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang bermaksud untuk mendapatkan sumber data yang sesuai.

## 2. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber ialah cara untuk menghimpun data dari sumber yang berlainan dengan teknik yang serupa.<sup>8</sup>

Untuk menguraikan keabsahan data dengan trianggulasi, maka peneliti bisa memeriksa hasil penelitian dengan membandingkan sejumlah sumber antara pengajar mata pelajaran ke NU-an dan siswa. Sehubungan dengan hal itu, peneliti bisa memakai cara dengan mengajukan bermacam-macam variasi pertanyaan, memverifikasinya dengan sejumlah sumber dan memakai sejumlah metode agar verifikasi kepercayaan data bisa dilakukan.<sup>9</sup>

## 3. Trianggulasi Waktu

Dalam menguji keabsahan data waktu juga kerap berpengaruh dalam kredibilitas data. Dalam menghimpun data metode wawancara bisa dilakukan pada pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak persoalan, sehingga bisa memberikan data yang bisa ditangguhkan kebenarannya. Maka, dalam verifikasi kredibilitas data bisa dijalankan dengan cara menjalankan observasi, wawancara atau teknik lain dalam waktu yang berlainan. Jika dalam menguji keabsahan data didapat hasil yang berlainan, maka pengujian keabsahan data bisa dilakukan dengan berulang-ulang. Sehubungan dengan hal itu bisa didapat hasil yang sesuai.<sup>10</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Adapun tahapan analisis data yang akan peneliti pakai ialah selaras dengan teori *Miles and Huberman* (1984) yang menuturkan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data studi kualitatif, yakni:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang dihimpun di lapangan jumlahnya cukup banyak, makin lama peneliti ke lapangan makin banyak data yang dihimpun, sehubungan dengan hal itu data perlu dicatat

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Studi kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 369.

<sup>9</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Studi kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 332.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Studi kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 369-370.

secara teliti. Tahap pertama untuk menganalisis data, yakni dengan reduksi data. Mereduksi data bermakna meringkas, memilih kumpulan hal pokok, memfokuskan kumpulan yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang kumpulan yang tidak penting. Dalam konteks ini, data yang direduksi memberikan ilustrasi yang lebih jelas perihal data, sehingga mempermudah peneliti untuk menghimpun lebih banyak data.<sup>11</sup>

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data ialah bagian dari tahap analisis selanjutnya, yakni dengan menyajikan data. Pada studi kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan teknik uraian singkat, bagan, relasi antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini peneliti menyajikan temuan studi yang berupa kategori atau pengelompokkan. Dalam menyajikan data dengan studi kualitatif lazimnya memakai dengan teks yang bersifat naratif.<sup>12</sup>

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing atau Verification*)

Pada tahap terakhir, yakni penarikan kesimpulan atau verifikasi di mana pada tahap ini Peneliti menarik simpulan dari suatu data. Kesimpulan yang ditarik oleh peneliti harus diverifikasi untuk memastikan kredibilitasnya. Saat peneliti kembali ke lapangan dan menghimpun data, ada bukti yang valid dan konsisten bahwa kesimpulan yang dibuat pada tahap awal ialah valid dan konsisten, maka kesimpulannya yang dituturkan ialah kesimpulan yang bisa ditangguhkan kebenarannya.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Studi kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 323.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Studi kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 325.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Studi kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), 329.